

PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MT GROUP JEWELRY

Ilham Maulana
Politeknik Negeri Lampung

Correspondence		
Email: il565686544@gmail.com	No. Telp: 0895610034098	
Submitted 19 desember 2023	Accepted 24 desember 2023	Published 25 desember 2023

ABSTRACT

Praktik akuntansi lingkungan di Indonesia sampai saat ini belum efektif. Masih terdapat pencemaran lingkungan yang diakibatkan adanya limbah industri Perusahaan Maha Tandra Group Jewelry termasuk perusahaan memiliki limbah mencemari lingkungan seperti zat kimia pada terkandung bahan emas dan mercury atas limbah tersebut. Tujuan penelitian tersebut untuk Untuk mengembangkan praktik akuntansi lingkungan indoensia, mengetahui manfaat perusahaan melakukan akuntansi penghijauan, mengetahui akuntansi penghijauan dan penerapannya. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Penerapan Green Accounting menjadi sebuah pendekatan baik bagi perusahaan MT Group Jewelry untuk memperhitungkan dampak lingkungan dari operasi yang dapat melibatkan pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan dengan aspek lingkungan.

Kata kunci: Praktik akuntansi indonesia; Green Accounting; Penerapan

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam mengelola sumber daya alam memiliki sebuah risiko terhadap aspek lingkungan hidup. Perusahaan memerlukan komitmen terhadap lingkungan hidup maupun lingkungan sosial yang utama dan tidak terpisah dari kegiatan operasional perusahaan. Hal ini, perusahaan melengkapi kegiatan operasional dengan dokumen pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku misalnya dokumen analisis mengenai dampak lingkungan.

Seiring terjadinya sebuah krisis sosial dan lingkungan sejumlah pihak merunding para akuntan adalah pihak pemicu terjadinya krisis. Hal ini karena praktik akuntansi selama ini hanya berfokus pada transaksi-transaksi keuangan atau bersifat keuangan. Sementara itu, peristiwa-peristiwa sosial dan lingkungan sebenarnya menjadi sebuah pilar dasar bisnis sering diabaikan dalam proses akuntansi. Oleh Sebab itu diperlukannya penghijauan dalam laporan akuntansi yaitu cara diterapkannya akuntansi hijau (*Green Accounting*) oleh peristiwa.

Proses akuntansi hijau berfokus pada pelaporan akuntansi hijau, transaksi-transaksi atau peristiwa keuangan, sosial dan lingkungan. Penghijauan pada pelaporan korporasi dilakukan cara memperluas suatu objek laporan informasi perusahaan dan modifikasi sebuah format pelaporan pengungkapan informasinya (Lako2015:124). Konsep *green accounting* mulai berkembang pada tahun 1970-an di Eropa diikuti perkembangan penelitian-penelitian terkait sebuah isu *green accounting* pada tahun 1980-an. Di negara maju seperti Eropa dan



jepang sangat berkembang pesat baik secara teori maupun praktik, Sudah dibuktikan dengan banyaknya peraturan terkait dengan lingkungan (Susilo 2008).

1.2 Perumusan Masalah

Perhatian isu terkait lingkungan sangat penting, sebab permasalahan lingkungan menjadi pusat perhatian baik oleh konsumen maupun investor. Kepedulian kepada lingkungan muncul karena ada sebuah dorongan dari pihak luar perusahaan seperti pemerintah, stakeholder dan persaingan. Menindaklanjuti terkait sebuah isu ini, maka perlu ada rasa pertanggungjawaban perusahaan untuk menciptakan pendekatan secara proaktif yang terjadi. Perusahaan juga harus melaporkan hasil pengelolaan lingkungan. Ini artinya pengungkapan laporan pengelolaan lingkungan dalam annual report merupakan bentuk pertanggungjawaban sosial untuk mengetahui dampak ekologi atas suatu prestasi ekonomi perusahaan. Terakhir melakukan audit atas laporan yang sudah dibuat perusahaan agar besarnya dampak perusahaan terhadap lingkungan diukur sehingga hasil tindakan proaktif manajemen lingkungan adalah terciptanya perusaha lebih baik

Praktik akuntansi lingkungan di Indonesia sampai saat ini belum efektif. Masih terdapat pencemaran lingkungan yang diakibatkan adanya limbah industri Perusahaan Maha Tandra Group Jewelry termasuk perusahaan memiliki limbah mencemari lingkungan seperti zat kimia pada terkandung bahan emas dan mercury atas limbah tersebut. Jika limbah tidak dikelola dengan baik, maka mengakibatkan dampak merusak lingkungan sekitar. Praktek industri ramah lingkungan diimplementasikan melalui penerapan eco-efisiensi dalam praktek manajemen atau *green accounting* dalam praktek akuntansi. Oleh Sebab itu pertanyaan yang ingin dijawab adalah:

1. Apa Itu Akuntansi penghijauan (*Green Accounting*) dan bagaimana penerapannya ?
2. Bagaimana mengembangkan praktik akuntansi lingkungan Indonesia?
3. Apa manfaat perusahaan melakukan akuntansi penghijauan (*Green Accounting*)?
4. Bagaimana cara pengungkapan laporan pengelolaan dalam lingkungan menggunakan annual report?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengembangkan latar belakang praktik akuntansi lingkungan Indonesia?
2. Untuk mengetahui manfaat perusahaan melakukan akuntansi penghijauan ?
3. Untuk mengetahui cara pengungkapan laporan pengelolaan dalam lingkungan menggunakan annual report?
4. Untuk mengetahui akuntansi penghijauan dan penerapannya?

1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi ilmiah: Untuk memberikan pemikiran menambah informasi bagi ilmu akuntansi penghijauan

Kontribusi praktis: Untuk memberikan perusahaan pengungkapan laporan pengelolaan keuangan menggunakan annual report dan penerapannya akuntansi penghijau

1.5. Keterbatasan Dalam Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sangat kesulitan dalam mendapatkan data pengungkapan laporan pengelolaan menggunakan annual report tersebut

TIJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep/Kajian Literatur

No	Terpilih Yang Akan Didiskusikan	Penyebab Masalah	Eksplorasi Alternatif Solusi	
1	Bagaimana mengembangkan Praktik Akuntansi Lingkungan Indonesia	Praktik Akuntansi Lingkungan Diindonesia Belum Efektif	<p>Kajian Literatur:</p> <p>1. Bagaimana Peran Dan Penerapan Akuntansi Hijau Di Indonesia</p> <p>Menurut Komang Tri Kasrawan Dan Desak Nyoman Sri Werastati (2022) Menggambarkan kunci akuntansi hijau dengan cara melihat definisi, tujuan dari akuntansi hijau .</p> <p>Refleksi Yudhistira Dalam Tanggung Jawab Sosial Akuntansi Lingkungan Menurut Irene Nataline (2022) Inovasi tanggung jawab sosial, dan akuntansi lingkungan bermanfaat untuk pengembalian keputusan alokasi, sumber daya, keadilan, kesejahteraan sosial dan berdampak pada keberlanjutan lingkungan, sosial dan ekonomi</p>	
2	Bagaimana Penerapan Akuntansi Penghijauan	Penghijauan pada pelaporan korporasi	<p>Kajian Literatur:</p> <p>1. Akuntabilitas Pelaporan</p>	

		dilakukan cara memperluas suatu objek laporan infomasi perusahaan dan modifikasi format pelaporan pengungkapan informasi	Program CSR Pada PT.Semen Gresik Menurut Lintang Mashita Laksmi Dewi (2016) <i>Program Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berupa kegiatan sosial para karyawan dan lingkungan sekitar.	
--	--	--	---	--

3	Bagaimana Cara Pengungkapan laporan pengelolaan dalam lingkungan menggunakan <i>annual report</i>	Perusahaan melaporkan hasil pengelolaan lingkungan	Kajian Literatur: 1.Analisis Pengungkapan <i>Triple Bottom Line</i> Dan Faktor Yang Mempengaruhi Menurut Novita Ainur Rosyidah (2017) Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan <i>triple bottom line</i> mengungkapkan aktivitas sosial dan lingkungan karena stakeholder menginginkan informasi yang transparan dan <i>Enviromental Performance</i> berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Triple Bottom Line</i>
---	---	--	---

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih.

Pertama, penelitian oleh Hasanah Neneng (2021) yang berjudul penerapan *green accouting* terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini praktik akuntansi lingkungan Indonesia sampai saat ini belum efektif. Perusahaan tekstil dan garmen termasuk perusahaan yang memiliki limbah dapat mencemari lingkungan seperti Zat kimia terkandung bahan tekstil atas limbah. Masalahnya, akuntansi dan para akuntan saph satu pihak pemicu terjadi krisis disebabkan praktik akuntansi hanya berfokus pada transaksi keuangan, sementara transaksi atau peristiwa sosial dan lingkungan menjadi sebuah pilar dasar bisnis telah diabaikan dalam proses akuntansi. Metode penelitian dengan menggunakan asosiatif. Artinya dua variabel atau lebih. Hasil penelitian menyatakan bahwa Berdasarkan hasil hipotesis melauai uji parsial (uji

t), menyatakan bahwa AL (Aktivitas Lingkungan) menunjukkan nilai profitabilitas sebesar $0,0331 < 0,05$ artinya variabel AL berpengaruh positif terhadap variabel PVB. Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel PRL (Produk Ramah Lingkungan) menunjukkan nilai profitabilitas sebesar $0,1842 > 0,05$ artinya variabel PRL tidak berpengaruh terhadap variabel PVB. Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji simulatan (uji f) menyatakan bahwa nilai profitabilitas F statistic sebesar $0,037449 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh variabel AL dan PRL terhadap PVB secara bersamaan atau simultan.

Kedua, penelitian oleh Faizah Qolbatin Syafrina Bella (2020) yang berjudul Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan. Dalam penelitian ini, Era revolusi industri saat ini mengakibatkan sejumlah perusahaan melakukan transformasi teknologi berbasis efisiensi. Masalahnya produk yang menghasilkan limbah dapat menjadi salah satu permasalahan lingkungan ketika perusahaan mengabaikan pengelolaan limbah yang dihasilkan. Metode penelitian dengan menggunakan sebuah data sampel menguji pengaruh green accounting dengan variabel aktifitas lingkungan, produk ramah lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan *net profit margin*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *green accounting* diprosikan dengan aktivitas lingkungan, produk ramah lingkungan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *net profit margin*.

2.3 Penyusun Hipotesis

Descriptive Hipotesis

Rumusan Masalah: Bagaimana mengembangkan praktik akuntansi lingkungan Indonesia?

Hipotesis: Praktik akuntansi lingkungan di Indonesia sampai saat ini belum efektif. Masih terdapat pencemaran lingkungan yang diakibatkan adanya limbah industri Perusahaan Maha Tandra Group Jewelry termasuk perusahaan memiliki limbah mencemari lingkungan seperti zat kimia pada terkandung bahan emas dan mercury atas limbah tersebut

Rumusan Masalah: Bagaimana penerapan akuntansi penghijauan?

Hipotesis: Diperlukannya penghijauan dalam laporan akuntansi yaitu cara diterapkannya akuntansi hijau (*Green Accounting*) oleh peristiwa

Rumusan Masalah: Bagaimana cara pengungkapan laporan pengelolaan dalam lingkungan menggunakan *annual report*?

Hipotesis: pengungkapan laporan pengelolaan lingkungan dalam annual report merupakan bentuk pertanggungjawaban sosial untuk mengetahui dampak ekologi atas suatu prestasi ekonomi perusahaan

Metode Penelitian

3.1 Populasi Dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generilasi yang terdiri sebuah objek atau subyek mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyino 2009).Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan MT.GROUP JEWELRY.

3.1.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2009) Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *Sampling Insidental*.Secara umum karakteristik yang digunakan adalah untuk memilih sampel beriku:

- Laporan pengelollan lingkungan menggunaka annual report
- Praktik Akuntansi lingkungan Perusahaan MT.Group Jewelry
- Penerapan Green Accounting pada Perusahaan MT.Group Jewelry

3.2 Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang yang digunakan adalah data kualitatif.Ahmad Rijali (2018) menyebutkan data ini berupa pengumpulan data dapat direduksi,konsep,kategori dengan berbentuk sketsa,sinopsi,matriks dan bentuk lainnya.Data yang digunakan data primer yaitu data secara langsung diberikan kepada pengumpul data yaitu memenuhi kriteria sampel penlitian yang diperusahaan MT.Group Jewelry.

3.2.2.Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode wawancara,Observasi,survei

3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Referensi
----	----------	---------------------	----------------------	-----------	-----------

<p>1.</p>	<p><i>Green Accounting</i></p>	<p><i>Green Accounting</i> merupakan penggabungan informasi manfaat dan biaya lingkungan kedalam macam-macam praktik akuntansi dan penggabungan biaya lingkungan kedalam keputusan bisnis.</p>	<p>Green Accounting ilmu akuntansi yang mengukur dan mengungkapkan biaya biaya lingkungan dari kegiatan operasional</p>	<p>1.Biaya Pencegahan Lingkungan:biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk mencegah diproduksi limbah dan sampah yang menyebabkan kerusakan lingkungan. 2.Biaya deteksi lingkungan:biaya –biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk produk,proses dan aktivitas lainnya di perusahaan memenuhi standar lingkungan yang berlaku. 3.Biaya kegagalan internal lingkungan:biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan karena diproduksi limbah dan sampah tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar. 4.Biaya kegagalan eksternal lingkungan:Biaya-biaya untuk aktivitas dilakukan setelah melepas limbah atau sampah ke dalam lingkungan.</p>	<p>Dewi,Santi Rahma. “Pemahaman dan Kepedulian Penerapan Green Accounting:Studi Kasus UKM Tahu Sidoarjo.”(2006). Hasanah,Neneng,and Dian Widiyati.”Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan:(Perusahaan Teskil dan Garmen yang terdafrar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021).”Jurnal Pajak dan Bisnis (Journal of Tax and Business) 4.2 (2023): 209-218. Faizah,Bella Syafrina Qolbiatin. “Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan.” Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer 12.2 (2020): 94-99. Yaswaran, Komang Tri,and Desak Nyoman Sri Werastuti. “BAGAIMANA PERAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI HIJAU DI INDONESIA?.”Jurnal Akuntansi Kontemporer 14.3 (2022): 151-161.</p>
-----------	--------------------------------	--	---	---	---



2	<i>Annual Report</i>	<i>Annual Report</i> merupakan laporan resmi mengenai keadaan keuangan emiten dalam jangka waktu satu tahun, Laporan harus disampaikan kepada para pemegang saham untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RPUS)	<i>Annual Report</i> sebuah laporan tahunan yang dibuat oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang capai dalam satu tahun laporan berisi sebuah informasi penting seperti keuangan perusahaan, kinerja operasional dan rencana ke depan	1. Laporan tahunan tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan selama setahun terakhir 2. laporan tahunan yang berkaitan dengan profitabilitas, pangsa pasar, peringkat kepuasan pelanggan, tingkat retensi karyawan, dan inisiatif keberlanjutan	1. New York, and Erie Railroad Company. <i>Annual report</i> . Vol.5. 1849. 2. Unicef. <i>Annual report</i> 2003. Unicef, 2007 3. Stanton, Patricia, and John Stanton. "Corporate annual reports: <i>Auditing & Accountability Journal</i> 15.4 (2002): 478-500
---	----------------------	--	--	--	---

Hasil dan Pembahasan

4.1. Praktik Akuntansi Lingkungan Indonesia

Praktik akuntansi lingkungan di Indonesia berkaitan dengan perusahaan atau organisasi yang melibatkan pada pelaporan dampak lingkungan tersebut, Praktik memiliki tujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lingkungan. Ada beberapa praktik umum di bidang akuntansi lingkungan Indonesia:

➤ Pengukuran Emisi

Perusahaan dapat mengukur emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya yang dapat dihasilkan dari kegiatan operasional dengan menggunakan metode seperti inventarisasi emisi dan analisis siklus hidup produk

➤ Penilaian Dampak Lingkungan

Perusahaan dapat melakukan penilaian dampak lingkungan dari proyek atau sebelum melaksanakan kegiatan ini dapat membantu dalam merencanakan tindakan mitigasi yang diperlukan untuk mengurangi dampak negatif

➤ Pembebanan Biaya Lingkungan

Praktik pembebanan biaya lingkungan kepada perusahaan sesuai dengan dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan. Contoh Pembebanan biaya lingkungan, biaya pengolahan limbah atau biaya restorasi lanskap setelah proyek selesai

➤ Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan

Perusahaan dapat melaporkan kinerja lingkungan secara teratur. Laporan Keberlanjutan dapat mencakup indikator kinerja lingkungan seperti penggunaan sumber daya, emisi, dan program lingkungan yang dapat dijalankan

➤ Audit Lingkungan

Audit lingkungan dapat mengevaluasi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan, serta mengidentifikasi peluang perbaikan dan efisiensi. Praktik akuntansi lingkungan sangat penting mempromosikan pembangunan keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan lingkungan yang baik di Indonesia.

4.2. Penerapan Green Accounting MT Group Jewelry

Penerapan Green Accounting menjadi sebuah pendekatan baik bagi perusahaan MT Group Jewelry untuk memperhitungkan dampak lingkungan dari operasi yang dapat melibatkan pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan dengan aspek lingkungan. Ada langkah-langkah dapat diambil oleh MT Group Jewelry menerapkan Green Accounting.

➤ Identifikasi Dampak Lingkungan

Perusahaan harus mengidentifikasi dan memahami dampak lingkungan dari proses bisnis seperti penggunaan mentah logam mulia, limbah produksi, penggunaan energi dan emisi karbon

➤ Pengukuran Dampak Lingkungan

MT Group Jewelry dapat menggunakan metode dan alat pengukuran yang sesuai agar mengestimasi dampak positif dan negatif terhadap lingkungan. Misalnya mengukur jejak karbon atau dampak pengelolaan limbah

➤ Akuntansi Lingkungan

Perusahaan dapat menyusun sistem akuntansi yang memisahkan dan melacak biaya-biaya lingkungan relevan seperti biaya pemulihan lahan, pengolahan limbah, investasi hijau, dan pelatihan karyawan tentang praktik berkelanjutan.

➤ Pemantauan & Evaluasi

Perusahaan secara teratur memantau dan mengevaluasi efektivitas praktik akuntansi lingkungan yang diterapkan dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan wawasan

tentang kinerja lingkungan serta menemukan peluang untuk meningkatkan praktek berkelanjutan .

Kesimpulan

Penerapan Green Accounting menjadi sebuah pendekatan baik bagi perusahaan MT Group Jewelry untuk memperhitungkan dampak lingkungan dari operasi yang dapat melibatkan pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan dengan aspek lingkungan. Ada langkah –langkah dapat diambil oleh MT.Group Jewelry menerapkan Green Accounting. Perusahaan harus mengidentifikasi dan memahami dampak lingkungan dari proses bisnis seperti penggunaan mentah logam mulia, limbah produk, bahan energi dan emisi karbon. MT Group Jewelry dapat menggunakan metode dan alat pengukuran yang sesuai agar mengestimasi dampak positif dan negatif terhadap lingkungan. Misalnya mengukur jejak karbon atau dampak pengeleloaan limbah. Perusahaan dapat menyusun sistem akuntansi yang memisahkan dan melacak biaya-biaya lingkungan relevan seperti biaya pemulihan lahan, pengolahan limbah, investasi hijau, dan pelatihan karyawan tentang praktik berkelanjutan. Perusahaan secara teratur memantau dan mengevaluasi efektivitas praktik akuntansi lingkungan yang diterapkan dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan wawasan tentang kinerja lingkungan serta menemukan peluang untuk meningkatkan praktek berkelanjutan .

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Terimakasih banyak kepada penelitian terdahulu dan kajian literatu yang dapat membantu saya dalam penelitian memudahkan saya dalam berproses dalam penelitian tersebut

Referensi

Hasanah, Neneng, and Dian Widiyati. "Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan: (Perusahaan Teskil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021)." *Jurnal Pajak dan Bisnis (Journal of Tax and Business)* 4.2 (2023): 209-218.

Faizah, Bella Syafrina Qolbiatin. "Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12.2 (2020): 94-99

Yaswaran, Komang Tri, and Desak Nyoman Sri Werastuti. "BAGAIMANA PERAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI HIJAU DI INDONESIA?." *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 14.3 (2022): 151-161.

New York, and Erie Railroad Company. *Annual report*. Vol.5.1849.

Unicef. *Annual report* 2003. Unicef, 2007

Stanton, Patricia, and John Stanton. "Corporate annual reports: *Auditing & Accountability Journal* 15.4 (2002): 478-500